

## **Pelatihan Praktik Bahasa Inggris Di Bidang Pariwisata (*English For Tourism*) Bagi Siswa SMKN Jurusan Pariwisata Di Kota Denpasar**

**A.A. Manik Pratiwi<sup>1)</sup>, Putu Diah Kesumadewi<sup>2)</sup>**

Universitas Udayana (UNUD)

E-mail: [a.manikpratiwi@unud.ac.id](mailto:a.manikpratiwi@unud.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dampak dari adanya pandemi Covid -19, metode pembelajaran di SMK yang sebelumnya menerapkan metode tatap muka di kelas dirubah menjadi metode pembelajaran daring. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan kesulitan bagi setiap orang yang memiliki aktivitas di luar rumah ditambah lagi guru yang tidak bisa langsung mengamati, memperhatikan, tatap mata langsung dengan siswa yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Saat ini setelah kondisi membaik dimana kasus Covid – 19 semakin menurun, metode pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka di kelas dan pembelajaran daring. Dengan kondisi belajar yang kurang kondusif seperti ini peran guru dan orang tua sangat diperlukan agar siswa SMK tetap semangat dalam proses belajar. Melalui pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan praktik penggunaan bahasa Inggris di bidang pariwisata bagi siswa SMK jurusan pariwisata. Dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang aplikatif diharapkan dapat digunakan selanjutnya oleh siswa SMK jurusan pariwisata untuk berkomunikasi dalam bidang pariwisata saat memasuki dunia kerja.

**Kata kunci:** bahasa inggris, pariwisata, pelatihan, praktik, siswa SMK

### **ABSTRACT**

*The impact of the Covid -19 pandemic, the learning method at Vocational High Schools, which previously applied face-to-face methods in class, has been changed to an online learning method. With conditions like this it causes difficulties for everyone who has activities outside the home plus teachers who cannot directly observe, pay attention, look directly into the eyes of students which causes learning to be less than optimal. Currently, after conditions have improved where cases of Covid - 19 have decreased, learning methods can be carried out face-to-face in class and online learning. With learning conditions that are not conducive like this, the role of teachers and parents is very much needed so that vocational students remain enthusiastic in the learning process. Through this service it is hoped that it can improve the practice of using English in the field of tourism for SMK students majoring in tourism. By having applicable English skills, it is hoped that it can be used later by Vocational High School students majoring in tourism to communicate in the tourism sector when entering the world of work.*

**Keywords:** english, tourism, training, practice, vocational students

## PENDAHULUAN

SMK adalah jenjang pendidikan menengah vokasional pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Kemampuan siswa SMK dikembangkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Kelebihan dari siswa SMK adalah mereka tidak hanya belajar teori tetapi juga praktik, sehingga mereka lebih mengenal bidang mereka. Hal ini mengakibatkan lulusan SMK telah siap untuk masuk ke dunia kerja. Denpasar sebagai ibu kota Provinsi Bali memiliki SMK dengan berbagai jurusan. Salah satu jurusan di SMK yang banyak diminati adalah jurusan pariwisata. Dengan semakin berkembangnya industri pariwisata di Bali, mendorong siswa SMK untuk meningkatkan kapasitas diri sehingga menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Industri pariwisata di Bali semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang tiap tahun selalu berkunjung ke Bali. Perkembangan industri pariwisata telah membuka lapangan kerja bagi tenaga kerja Bali. Tenaga kerja Bali berlomba – lomba untuk memperoleh pekerjaan di industri pariwisata, baik pekerjaan di hotel, restoran, kapal pesiar, maupun bekerja di Luar Negeri. Hal ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam mencari kerja di industri pariwisata. Persaingan dalam mencari kerja membuat tenaga kerja Bali harus meningkatkan kapasitas diri sehingga menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Dampak dari adanya pandemi Covid -19, metode pembelajaran di SMK yang sebelumnya menerapkan metode tatap muka di kelas dirubah menjadi metode pembelajaran daring. Metode tersebut untuk keseluruhan program pembelajaran adalah hal baru bagi semua pihak yang berkepentingan antara lain pengajar, peserta didik, dan manajemen pengelola pendidikan (Darsono et al., 2020). Saat ini setelah kondisi membaik dimana kasus Covid – 19 semakin menurun, metode pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka di kelas dan daring. Dengan kondisi belajar yang kurang kondusif seperti ini peran guru dan orang tua sangat diperlukan agar siswa SMK tetap semangat dalam proses belajar. Dari paparan sebelumnya, kita dapat mengetahui bahwa siswa SMK jurusan pariwisata memerlukan motivasi untuk meningkatkan kapasitas diri sehingga menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan praktik bahasa Inggris di bidang pariwisata (*English for Tourism*).

Dikemukakan pula oleh Kardimin (2016), belajar bahasa Inggris ibarat membuka jendela

dunia untuk memasuki dunia baru yang lebih luas yakni “*global village*”. Ketika bahasa tersebut telah dikuasai, tidak terasa telah berada di dalam dunia yang jauh berbeda dengan dunia yang dahulu. Ini mengindikasikan bahwa bahasa Inggris telah memberi nilai tambah (*added value*) kepada siapapun yang menguasainya.

Melalui pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa SMK jurusan pariwisata berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di bidang pariwisata. Siswa SMK juga memperoleh pengalaman belajar (*learning experience*) yang walaupun sudah didapat di sekolah, di pengabdian ini dapat dipraktikkan dengan lebih intensif. Dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris di bidang pariwisata, diharapkan menjadi salah satu modal bagi siswa SMK untuk ikut bersaing di dunia kerja yang secara global menuntut kecakapan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan praktik penggunaan bahasa Inggris dalam bidang pariwisata dengan memberikan materi yang di dalamnya terdapat contoh/model komunikasi bahasa Inggris dalam bidang pariwisata yang diikuti dengan kegiatan mendiskusikan materi yang diberikan. Selanjutnya para siswa melaksanakan praktik secara berkelompok dengan mensimulasikan materi yang telah diberikan. Kegiatan dilaksanakan bertempat di SMK PGRI 3 Denpasar pada hari Senin, 23 Mei 2022 dengan dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK PGRI 3 Denpasar, Guru SMK PGRI 3 Denpasar, Dosen Fakultas Pariwisata Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan Universitas Udayana, dan siswa – siswi SMK PGRI 3 Denpasar. Peserta yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan ini adalah siswa – siswi SMK PGRI 3 Denpasar kelas XI yang berjumlah 163 orang yang merupakan siswa – siswi dari program keahlian akomodasi perhotelan dan program keahlian tata boga yang akan memasuki dunia industri melalui program praktek kerja industri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis adalah seorang dosen Fakultas Pariwisata Unud yang melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian ke masyarakat. Saya memilih melaksanakan pengabdian tentang Pelatihan Praktik Bahasa Inggris di Bidang Pariwisata (*English for Tourism*) bagi Siswa SMKN Jurusan Pariwisata di Kota Denpasar karena melihat

masih banyak siswa SMK Pariwisata yang belum lancar berbahasa Inggris. Pelatihan praktik bahasa Inggris di bidang pariwisata (*English for Tourism*) dalam pelaksanaan pelatihan diberikan materi dan praktik menggunakan bahasa Inggris dalam bidang pariwisata



**Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Praktik Bahasa Inggris di Bidang Pariwisata (*English for Tourism*) bagi Siswa SMK Jurusan Pariwisata di Kota Denpasar**

Kepala Sekolah SMK PGRI 3 Denpasar, Bapak Drs. I Nengah Madiadnyana, M.M dan Ketua acara pengabdian, Ibu A.A. Manik Pratiwi, S.E., M.Si memberikan sambutan membuka Pelatihan Praktik Bahasa Inggris di Bidang Pariwisata (*English for Tourism*) bagi Siswa SMK

Jurusan Pariwisata di Kota Denpasar. Acara dilaksanakan di aula Sekolah SMK PGRI 3 Denpasar. Pelatihan praktik bahasa Inggris di Bidang Pariwisata (*English for Tourism*) merupakan rangkaian kegiatan persiapan siswa – siswi SMK PGRI 3 Denpasar kelas XI yang akan memasuki dunia industri melalui program praktek kerja industri.



**Gambar 2. Ibu Dr. Putu Sucita Yanthy, S.S., M.Par  
Memberikan Materi Pelatihan**

Pemberikan materi pelatihan disertai dengan memberikan praktik penggunaan bahasa Inggris di bidang pariwisata secara langsung kepada siswa – siswi SMK PGRI 3 Denpasar. Pemberian materi pelatihan dan praktik bahasa Inggris diberikan oleh Ibu Dr. Putu Sucita Yanthy, S.S., M.Par yang merupakan dosen di Fakultas Pariwisata Universitas Udayana. Materi

yang diberikan yaitu penggunaan bahasa Inggris di dunia kerja seperti penggunaan bahasa Inggris saat interview kerja. Penggunaan bahasa Inggris saat menerima telepon dari tamu, dan penggunaan bahasa Inggris saat melayani wisatawan yang reservasi kamar hotel.



**Gambar 3. Siswa – Siswi SMK PGRI 3 Denpasar Sangat Antusias Mengikuti Pelatihan**

Siswa –siswi SMK PGRI 3 Denpasar yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris adalah siswa – siswa SMK PGRI 3 Denpasar kelas XI yang berjumlah 163 orang yang merupakan siswa – siswi dari program keahlian akomodasi perhotelan dan program keahlian tata boga yang

akan memasuki dunia industri melalui program praktek kerja industri. Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Pemberian materi diberikan secara santai dan tidak menegangkan sehingga peserta pelatihan merasa nyaman dan bersedia tampil ke depan untuk mensimulasikan materi penggunaan bahasa Inggris yang diberikan.



**Gambar 4. Acara Pelatihan ditutup dengan Foto Bersama**

Peserta pelatihan sangat senang dengan adanya pelatihan praktik penggunaan bahasa Inggris di bidang pariwisata (*English for Tourism*) bagi Siswa SMK Jurusan Pariwisata. Mereka menjadi lebih siap untuk memasuki dunia industri melalui program praktek kerja industri. Peserta pelatihan juga lebih termotivasi untuk praktik penggunaan bahasa Inggris di bidang pariwisata .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar dengan siswa SMK jurusan Pariwisata antusias dalam mengikuti praktik yang diberikan. Materi yang diberikan telah disesuaikan dengan penggunaan bahasa Inggris dalam dunia kerja di bidang pariwisata. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah Sekolah agar lebih banyak memberikan praktik bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia kerja di bidang pariwisata. Siswa SMK jurusan Pariwisata agar

selalu diberikan motivasi untuk menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran sehari – hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Fakultas Pariwisata Universitas Udayana yang mendukung terselenggaranya acara pelatihan praktik penggunaan bahasa Inggris di bidang pariwisata (*English for Tourism*) bagi siswa SMK Jurusan Pariwisata. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru, staff dan siswa – siswi SMK PGRI 3 Denpasar yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk terselenggaranya pengabdian yang diadakan oleh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan dan FM Mahfuddin. (2014). *How To Master English*. Jakarta: Kesaint Blanc Publishing.
- Darsono, H., Nur Fitri, A., Rahardjo, B., Imanuela, M. Z., & M Lasambouw, C. (2020). *Pembelajaran. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Saat Pandemi Covid-19(Kajian di Politeknik Negeri Bandung)*.
- Kardimin. (2016). *Pintar menerjemah: wawasan teoritik dan praktek*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Widiyono, A. (2020). *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19*.